

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS MENGGUNAKAN METODE *PICTURE AND PICTURE* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA KELAS IV DI SD NEGERI JEPARA KULON 04

Arya Saputra¹⁾, Muhammad Arief Budiman²⁾, Suyitno³⁾

DOI : [10.26877/ijes.v5i1.19971](https://doi.org/10.26877/ijes.v5i1.19971)

¹ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

² Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang analisis kemampuan menulis menggunakan metode *picture and picture*. Latar belakang penelitian ini yaitu peserta didik pada tingkat SD masih mengalami kesulitan dalam menulis menggunakan Bahasa Inggris. Ini disebabkan oleh kurangnya kosakata mereka dalam Bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk menganalisis kemampuan menulis anak dengan metode *picture and picture* pada pembelajaran Bahasa Inggris Unit 1 (*What are you doing?*) Kelas IV SD Negeri Jepara Kulon 04. 2) Untuk Menganalisis faktor pendukung dan penghambat kemampuan menulis anak dengan metode *picture and picture* pada pembelajaran Bahasa Inggris Unit 1 (*What are you doing?*) Kelas IV SD Negeri Jepara Kulon 04. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini bahwa proses kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *picture and picture* berjalan dengan baik dimana siswa menunjukkan antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran. Hasil menulis dengan menggunakan metode *picture and picture* sangat baik karena memiliki rata-rata 84 yang termasuk dalam kriteria baik. Faktor pendukung dalam metode ini adalah kemauan dan motivasi siswa karena siswa cenderung lebih aktif terlibat dalam proses menulis. Sedangkan faktor penghambat dalam metode ini adalah pemilihan gambar yang relevan. Berdasarkan dari hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah mengeksplorasi penggunaan jenis gambar dan media visual untuk menentukan jenis gambar yang paling efektif untuk merangsang kreativitas dan ketrampilan menulis siswa.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, *Picture and Picture*, Bahasa Inggris

Abstract

This study discusses the analysis of writing skills using the picture and picture method. The background of this study is that students at the elementary school level still have difficulty in writing using English. This is due to their lack of vocabulary in English. The purpose of this study is 1) to analyze children's writing skills using the picture and picture method in English learning Unit 1 (What are you doing?) Class IV of Jepara Kulon 04 State Elementary School. 2) To analyze the supporting and inhibiting factors of children's writing skills using the picture and picture picture method in English learning Unit 1 (What are you doing?) Class IV of Jepara Kulon 04 State Elementary School. This study uses a qualitative descriptive research type using data collection techniques with observation, interviews, and documentation. From the results of this study, the process of students' ability to write English using the picture and picture method went well where students showed their enthusiasm in participating in learning. The results of writing using the picture and picture method are very good because they have

an average of 84 which is included in the good criteria. The supporting factors in this method are the willingness and motivation of students because students tend to be more actively involved in the writing process. While the inhibiting factor in this method is the selection of relevant images. Based on the results of this study, the suggestion that can be conveyed is to explore the use of types of images and visual media to determine the most effective types of images to stimulate students' creativity and writing skills.

Keyword: Writing Ability, Picture and Picture, English

History Article

Received 12 April 2025

Approved 22 April 2025

Published 30 Mei 2025

How to Cite

Saputra, Arya., Budiman, Muhammad Arief., & Suyitno, Suyitno. (2025). Analisis Kemampuan Menulis Menggunakan Metode Picture and Picture Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV Di SD Negeri Jepara Kulon 04. IJES, 5(1), 83 – 98



Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24, Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ arya1saputra1@gmail.com, ² ariefbudiman@upgris.ac.id, ³ suyitno@upgris.ac.id

PENDAHULUAN

Menurut UU No 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memiliki arti luas, pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dalam segala lingkungan dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu. Sementara itu pengertian pendidikan dalam artian sempit, pendidikan merupakan upaya hasil yang diusahakan di lembaga terhadap peserta didik yang di serahkan padanya untuk memiliki kompetensi yang baik serta kesadaran penuh terhadap hubungan dan permasalahan sosial peserta didik. Definisi pendidikan berdasarkan pendekatan ilmiah ialah Pendidikan yang dipandang berdasarkan satu disiplin ilmu tertentu, misalnya menurut psikologi, sosiologi, politik, ekonomi, antropologi, dan lainnya (Pristiwanti, 2022).

Di zaman sekarang ini, pendidikan untuk anak usia dini sangatlah penting. Karena pada dasarnya anak usia dini memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu yang belum diketahuinya. Terlebih lagi pada pendidikan bahasa untuk anak usia dini yang berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan mereka. Dengan bahasa mereka mampu berbicara, bercerita, bahkan bernyanyi. Karena pendidikan bahasa pada anak usia dini sangatlah mudah daripada memberi pendidikan yang berhubungan dengan logika. Terlebih lagi pendidikan bahasa Inggris yang termasuk ke dalam pentingnya pendidikan bahasa yang harus diberikan pada anak usia dini. Dengan teknologi yang sekarang ini, dari kalangan dewasa, remaja, dan anak – anak dapat mengetahui berbagai macam informasi dari dalam negara maupun luar negara. Oleh karena itu, betapa pentingnya menguasai bahasa asing selain daripada bahasa ibu atau bahasa nasional negara sendiri. Salah satu bahasa asing yang penting untuk dikuasai adalah Bahasa Inggris (Alifvia, 2024 ;Budiman,2023).

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Saat ini, bahasa Inggris tidak boleh dipandang sebelah mata. Hal ini dikarenakan begitu pentingnya bahasa Inggris dalam kehidupan (Saraswati, 2020; Sarjono, 2022). Seseorang yang memiliki kemampuan dalam penguasaan bahasa Inggris menjadi salah satu nilai tambah bagi seseorang untuk bersaing serta akan memudahkan dalam mendapatkan peluang pekerjaan, beasiswa, maupun dalam pergaulan secara internasional. Menurut (Fadillah,2023; Fitriana,2022; Fitriawan,2021) saat ini, penggunaan bahasa Inggris telah memasuki berbagai sektor dalam kehidupan bermasyarakat, baik itu disektor pendidikan, bisnis, pekerjaan, politik, dan pariwisata. Oleh karena itu, anak usia dini diperlukan pembelajaran berbahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari untuk mengasah kemampuan berbahasa (Fitriyana,2023; Kalifah,2022; Khotimah,2023). Selain itu, bahasa Inggris juga dapat membantu komunikasi baik secara lisan ataupun tertulis dengan orang asing (Soeharyono, 2022; Sukesu, 2020; Sumarni, 2023). Dengan mengetahui pentingnya pembelajaran bahasa Inggris banyak orang tua yang menginginkan anaknya untuk belajar bahasa Inggris sejak usia dini (Thariq, 2021). Hal ini memang tidak mudah untuk mengajarkan anak usia dini, bukan hanya bahasa Inggris saja akan tetapi hal-hal yang lainnya. Dalam

mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini tentu mempunyai cara yang sangat berbeda jika dibandingkan dengan remaja atau dewasa (Larassanti, 2022; Ratini, 2023; Ristiyo, 2023).

Terutama pada saat penulisan bahasa Inggris yang benar, banyak anak yang tidak mengetahui penulisan yang berbeda memiliki arti yang berbeda juga. Oleh karena itu, kemampuan dalam menulis pada pembelajaran bahasa Inggris juga memiliki peranan penting (Sukma, 2023; Wahyuningsih, 2022; Widyaningrum, 2021; Widiyanto, 2015). Menurut (Riziqsiwi, 2021; Saidah, 2021; Saputri, 2023) menulis dapat dianggap sebagai suatu proses maupun suatu hasil. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan yang berisi tentang ide dan gagasan mereka. Dalam arti lain menulis merupakan keterampilan yang sukar dan kompleks. Menurut (Hardiansyah, 2021) kemampuan menulis ini memerlukan berbagai unsur bahasa dalam penguasaannya agar menghasilkan suatu tulisan yang benar dan padu. Dengan menulis juga, sesuatu hal akan lebih terarah dan penulis merasa lebih leluasa untuk berekspresi melalui tulisannya. Menulis dapat menjadi kegiatan yang sangat mudah atau gampang bagi sebagian orang, tetapi tidak sedikit juga yang menganggap bahwa menulis merupakan kegiatan yang susah (Kiuk, 2021). Oleh karena itu, penguasaan dalam menulis sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik, terlebih lagi kemampuan kognitif dan kemampuan psikomotoriknya. Dalam hal ini, memerlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis anak usia dini.

Salah satu metode pembelajaran yang mengasah kemampuan menulis adalah metode *Picture and Pictures*. Penggunaan metode *picture and picture* menunjang proses interaksi belajar anak di kelas karena dapat memusatkan perhatian anak pada pembelajaran dan dapat memotivasi anak untuk giat belajar. *Picture and picture* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan pembelajaran secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi antar anggotanya. Dalam metode ini, menggunakan gambar sebagai faktor utama dalam proses pembelajaran. Keuntungan dari model pembelajaran ini sangat banyak, salah satunya adalah membantu daya nalar peserta didik dengan menganalisa gambar secara berurut serta membantu peserta didik dalam mengembangkan ide dan kreativitasnya. Disamping itu, peserta didik juga harus bisa mendiskusikan tentang gambar yang dihadirkan, sehingga setiap kelompok mempunyai tujuan yang sama. Selain itu, peserta didik menjadi cepat tanggap dan paham dengan materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar (Sriantini, 2021)

Kemampuan menulis dengan metode *picture and pictures* sebelumnya belum pernah digunakan pada pembelajaran Bahasa Inggris kelas IV SDN Jepara Kulon 04, dengan menggunakan metode yang kurang tepat menyebabkan kurang dalam kemampuan menulis. Dengan begitu dengan adanya metode *picture and pictures* menjadi salah satu referensi untuk kemampuan menulis di pembelajaran bahasa Inggris. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Kemampuan Menulis Menggunakan Metode Picture and Picture Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN 04 Jepara Kulon.*”

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif yang hasil penelitiannya menekankan makna dari pada generalisasi.

Data dan Sumber Penelitian

1. Data

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Arikunto (2014:161), mengatakan bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa angka maupun fakta. Pelaksanaan penelitian tentang analisis kemampuan menulis dengan metode *Picture and Picture* pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas IV SDN 04 Jepara Kulon menjadi dasar dari semua data yang dilaporkan dalam penelitian ini. Dikarenakan hal tersebut merupakan fakta yang ada di lapangan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data dari survei, wawancara, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.

b. Data Sekunder

Data dari sumber buku, dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, arsip dan lain sebagainya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum di SD 4 Jepara Kulon dengan mengamati secara langsung tentang kemampuan menulis siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Inggris Unit 1

2. Wawancara

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan sebuah masalah yang harus diteliti atau ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam lagi. Wawancara akan dilakukan dengan Guru kelas dan peserta didik kelas IV yang digunakan sebagai alat pendukung untuk memperkuat data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis yang meliputi profil sekolah, dan data-data yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian di SD 4 Jepara Kulon.

Keabsahan Data

Teknik uji validasi data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Penelitian ini menggunakan tiga teknik triangulasi, meliputi:

1. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Trianggulasi Sumber

Pada triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dari wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas IV SDN 04 Jepara Kulon.

3. Trianggulasi Waktu

data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang – ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Rencana Analisis Data

Menurut Miles *and* Huberman analisis data merupakan kegiatan menganalisis data secara berulang sampai data yang didapatkan jenuh (Sugiyono, 2019). Adapun langkah – langkah dalam analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (trianggulasi).

2. Reduksi Data

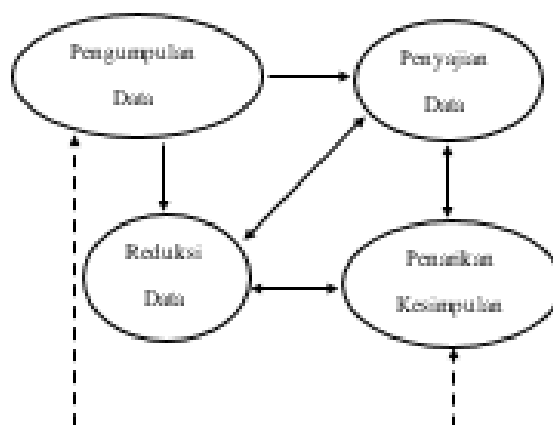
Mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan begitu data yang didapatkan lebih akurat sesuai dengan fakta.

3. Penyajian Data

Peneliti dalam penelitian ini mengelompokkan data-data yang berkaitan pada pelaksanaan analisis kemampuan menulis pada kelas IV SD N 04 Jepara Kulon.

4. Penarikan Kesimpulan

Masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang. Hal itu terjadi setelah penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan. Maka kesimpulan yang diperoleh mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Verifikasi dalam penelitian adalah upaya untuk menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh dari mempelajari suatu masalah.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian di SD Negeri Jepara Kulon 04 dilaksanakan dalam beberapa kegiatan antara lain : Observasi, wawancara, pemberian soal, serta dokumentasi untuk memperoleh data tentang analisis kemampuan menulis siswa dengan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas IV SD Negeri Jepara Kulon 04. Berikut uraian kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian:

1. Hasil Pengamatan dan Observasi

a. Hasil Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung selama proses pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Jepara Kulon 04. Peneliti berperan menjadi guru dalam pembelajaran ini. Peneliti diamati oleh Bapak Vendi Suhendro, S.Pd. selaku wali kelas dari kelas IV tersebut. Peneliti membuka pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peneliti memberikan *ice breaking* kepada siswa agar lebih fokus dan semangat dalam melakukan pembelajaran. Setelah itu, peneliti menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Peneliti menjelaskan materi dengan metode *Picture and Picture*, kemudian peneliti mengajak siswa untuk aktif bertanya jawab tentang materi Unit 1(*What are you doing?*) . Selanjutnya peneliti memberikan lembar soal dan menjelaskan petunjuk/cara pengerjaannya. Setelah itu, peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini. Kemudian peneliti menutup pembelajaran.

b. Hasil Observasi

Tabel 1. Hasil Observasi

No	Deskripsi	Hasil
1.	Peserta didik memperhatikan guru saat	Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV , peneliti mendapatkan data bahwa semua siswa

menerangkan pembelajaran Bahasa Inggris.	memperhatikan guru pada saat menerangkan pembelajaran Bahasa Inggris.
2. Peserta didik memiliki semangat dan minat dalam belajar Bahasa Inggris.	Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Hanya 1 siswa yang kurang memiliki minat dalam belajar Bahasa Inggris.
3. Peserta didik aktif menjawab pertanyaan dari guru.	Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Di dapatkan data sebanyak 16 siswa yang aktif menjawab pertanyaan dari guru dan hanya 4 siswa yang kurang aktif.
4. Peserta didik mampu menulis dengan Bahasa Inggris.	Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa terdapat 1 siswa yang belum mampu menulis Bahasa Inggris dengan baik.
5. Peserta didik dapat memahami kosakata Bahasa Inggris.	Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Terdapat 6 siswa yang masih bingung dalam memahami kosakata sedangkan 14 siswa sudah mulai paham dengan kosakata Bahasa Inggris.
6. Peserta didik mampu menulis gagasan atau pendapat jawaban di depan kelas dengan menggunakan kosakata Bahasa Inggris dengan benar.	Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Peserta didik yang mampu menulis gagasan atau pendapat jawaban di depan kelas dengan menggunakan kosakata Bahasa Inggris dengan benar hanya 10 siswa (50%)
7. Peserta didik aktif bertanya ketika tidak mengerti materi yang dijelaskan.	Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Peneliti mendapatkan data bahwa terdapat 2 siswa yang kurang aktif bertanya ketika tidak mengerti dari materi pembelajaran. Alasan siswa tersebut karena merasa kurang percaya diri ketika bertanya kepada Guru.
8. Peserta didik lancar saat menulis dengan Bahasa Inggris.	Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa terdapat 10 siswa (50%) siswa yang belum lancar saat menulis dengan Bahasa Inggris.
9. Peserta didik menyukai pembelajaran Bahasa Inggris.	Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Terdapat 17 siswa yang menyukai pembelajaran Bahasa Inggris, dan hanya 3 siswa yang kurang menyukainya. Alasan siswa karena menyukai pembelajaran Bahasa Inggris karena menyenangkan.
10. Peserta didik menyukai media pembelajaran yang disiapkan oleh guru	Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa semuanya menyukai media pembelajaran yang disiapkan oleh guru, menurut mereka media yang disediakan menyenangkan dan tidak membosankan.

2. Hasil Wawancara



Gambar 1. Wawancara Guru Kelas IV

Sumber dari wawancara ini adalah guru kelas IV yang bernama Bapak Vendi Suhendro, S.Pd. untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan menulis anak dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil wawancara, menurut beliau mengenai kemampuan menulis anak dalam Bahasa Inggris sudah cukup bagus tetapi masih ada kendala dalam pemilihan kosakata nya. Pak Vendi juga menyatakan tentang kendala yang dialami saat melakukan proses pembelajaran Bahasa Inggris yaitu siswa masih kurang dalam pelafalan dan penulisan. Selain itu juga ada faktor yang menjadi kendala dalam pembelajarn Bahasa Inggris karenaa kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan pemilihan metode mengajar agar siswa tidak bosan saat belajar. Dengan adanya kendala tersebut beliau mempunyai cara sendiri untuk mengatasi peserta didik yang kurang dalam kemampuan menulis dengan cara lebih sabar dan selalu memberi contoh dan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Kemudian Pak Vendi juga menyampaikan tentang cara meningkatkan kemampuan peserta didik dengan cara mengajak siswa menulis yang berkaitan dengan pengalaman/kehidupan sehari-hari lalu di ubah ke Bahasa Inggris dengan melihat kamus.

3. Hasil Dokumentasi (Hasil Evaluasi Pembelajaran)

Berikut merupakan hasil dari LKPD yang di berikan peneliti kepada peserta didik. Terdapat 5 soal uraian. Terdapat petunjuk cara pengerjaannya. Kriteria penilaian sesuai dengan nilai, sebagai berikut :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang Baik

Pada tabel dibawah ini merupakan hasil penilaian kemampuan menulis siswa dengan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Di dapatkan hsil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pekerjaan Siswa

Aspek							
No	Nama	Kesesuaian Isi dengan judul	Pemilihan kosakata	Keruntutan teks	Tanda baca dan ejaan	Total skor	penilaian
1.	Aldi Satrio Wibisono	4	3	4	4	15	94
2.	Almam Said Abdillah	4	3	4	4	15	94
3.	Atika Zafiyatun Nafisa	4	3	4	4	15	94
4.	Azka udith Nursyam	4	2	4	3	13	81
5.	Bisma Putra Pratama	4	2	4	3	13	81
6.	Daris Andriansyah	4	3	4	2	13	81
7.	Farah Nur Asyfa	4	3	4	3	14	88
8.	Helmi Muzaki	3	2	4	1	12	75
9.	Hizyam Bahrul	4	3	4	3	14	88
10.	Nabil Mahasin	4	3	4	3	14	88
11.	Radhitya Firmansyah	4	3	4	3	14	88
12.	Rahma Nur Latifah	4	2	4	2	12	75
13.	Revand Juno Saputra	4	3	4	2	13	81
14.	Reyhan Tristan	4	2	4	2	12	75
15.	Safa Nafinga	4	3	4	3	14	88
16.	Shidqi Athallah	4	3	4	3	14	88
17.	Shintia Andineta	4	3	4	3	14	88
18.	Laudya Zintia Safitri	4	2	4	2	12	75
19.	Mita Setiyawati	4	3	4	2	13	81
20.	Iyas Rizky Saputra	4	2	4	2	12	75

Dapat dilihat dari tabel diatas, yaitu tabel kemampuan menulis siswa memiliki rata-rata 83,9 atau jika dibulatkan menjadi 84 yang termasuk dalam kriteria baik. Sehingga dapat

disimpulkan menulis menggunakan *Picture and Picture* pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri Jepara Kulon 04 sangat baik. Sehingga proses pembelajaran ini cocok untuk menjadi *referensi* yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Pembahasan

Proses Kemampuan Menulis Anak dengan Metode *Picture and Picture* pada Pembelajaran Bahasa Inggris Unit 1 (*What are you doing?*) kelas 4 SDN 4 Jepara Kulon.

Metode *Picture and Picture* merupakan salah satu metode pembelajaran yang memanfaatkan gambar sebagai media utama untuk membantu siswa memahami dan mengembangkan kemampuan menulis para siswa. Beberapa ahli telah mengkaji efektivitas metode ini dalam pembelajaran bahasa Inggris. Menurut Jean Piaget dalam Ilda, (2018) menjelaskan bahwa anak-anak belajar dengan lebih efektif ketika anak dapat menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada melalui interaksi aktif dengan lingkungan disekitar anak. Metode *Picture and Picture* memungkinkan anak-anak untuk membuat asosiasi visual yang kuat dengan kata-kata dan konsep, sehingga membantu mereka memahami dan mengingat materi lebih baik.

Kemampuan Menulis Anak Dengan Metode *Picture And Pcture* Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Unit 1 (*What are you doing?*) kelas 4 SDN 4 Jepara Kulon.

Kemampuan menulis anak dengan metode "*Picture and Picture*" pada pembelajaran Bahasa Inggris Unit 1 (*What are you doing?*) di kelas 4 SDN 4 Jepara Kulon diharapkan dapat meningkat melalui pendekatan interaktif dan visual yang ditawarkan oleh metode ini. Metode "*Picture and Picture*" melibatkan penggunaan gambar atau visual untuk merangsang kreativitas siswa dalam menulis, membantu mereka untuk lebih mudah mengungkapkan ide dan perasaan mereka. Dengan memanfaatkan gambar yang berkaitan dengan topik pembelajaran, seperti aktivitas sehari-hari dalam Unit 1, siswa dapat lebih terlibat dan termotivasi dalam proses menulis. Proses ini mendorong siswa untuk menggambarkan aktivitas atau situasi yang mereka lihat dalam gambar, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam merangkai kalimat dan struktur teks yang sesuai.

Faktor Pendukung Kemampuan Menulis Anak dengan Metode *Picture and Picture* pada Pembelajaran Bahasa Inggris Unit 1 (*What are you doing?*) kelas 4 SDN 4 Jepara Kulon.

Faktor pendukung kemampuan menulis anak dengan metode "*Picture and Picture*" pada pembelajaran Bahasa Inggris Unit 1 (*What are you doing?*) di kelas 4 SDN 4 Jepara Kulon dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satunya adalah kemauan dari siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan Safa Nafinya Isnaeni, terlihat bahwa kemauan dan motivasi siswa untuk belajar memiliki peran penting dalam keberhasilan metode ini. Ketika siswa memiliki keinginan yang kuat untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, mereka lebih mudah terlibat dalam proses menulis yang menggunakan gambar sebagai stimulus. Kemauan yang tinggi dari siswa juga mendorong mereka untuk lebih berani mencoba, menggali ide-ide, dan menggunakan kosakata baru dalam tulisan mereka. Dengan demikian, faktor kemauan siswa menjadi salah satu pendukung utama yang memperkuat efektivitas metode "*Picture and Picture*" dalam meningkatkan kemampuan menulis dari siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indra Sukmawati et al., (2019) menjelaskan terdapat beberapa faktor pendukung yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis anak dengan metode "*Picture and Picture*" pada pembelajaran bahasa Inggris. Salah satu faktor utama adalah penggunaan gambar seri sebagai media pembelajaran. Model pembelajaran ini memanfaatkan gambar seri yang diacak, yang membantu siswa dalam mengembangkan cerita. Gambar-gambar tersebut memberikan panduan visual yang memudahkan siswa untuk merangkai ide dan menulis narasi, sesuai dengan pendapat bahwa menulis atau mengarang adalah keterampilan yang kompleks dan membutuhkan latihan yang teratur dan cermat.

Tantangan Dalam Kemampuan Menulis Anak dengan Metode *Picture and Picture* pada Pembelajaran Bahasa Inggris Unit 1 (What are you doing?) kelas 4 SDN 4 Jepara Kulon.

Dalam menerapkan metode "*Picture and Picture*" pada pembelajaran Bahasa Inggris Unit 1 (*What are you doing?*) di kelas 4 SDN 4 Jepara Kulon, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mendukung kemampuan menulis anak. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa gambar yang digunakan dalam metode ini benar-benar relevan dan dapat diinterpretasikan dengan jelas oleh siswa. Gambar harus mampu merangsang kreativitas dan memudahkan siswa dalam menyusun ide untuk menulis, namun jika gambar terlalu kompleks atau tidak sesuai, siswa mungkin mengalami kesulitan dalam menghubungkan gambar dengan tulisan mereka. Tantangan lain adalah perbedaan tingkat keterampilan menulis di antara siswa. Beberapa siswa mungkin kesulitan dalam merangkai kalimat atau memilih kosakata yang tepat, yang dapat mempengaruhi efektivitas metode ini. Guru perlu memberikan bimbingan yang sesuai dan mungkin perlu menyesuaikan tugas atau memberikan bantuan tambahan untuk siswa yang mengalami kesulitan. Selain itu, memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dan tetap bersemangat dalam proses menulis merupakan tantangan tersendiri. Siswa mungkin merasa kurang percaya diri atau kehilangan minat jika mereka merasa tidak dapat mengatasi tugas yang diberikan.

SIMPULAN

Metode "*Picture and Picture*" merupakan pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan gambar sebagai media utama untuk mendukung pengembangan kemampuan menulis siswa, terutama dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di kelas 4 SDN 4 Jepara Kulon. Meskipun metode ini menawarkan potensi besar dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis siswa melalui asosiasi visual, tantangan dalam penerapannya masih signifikan. Metode "*Picture and Picture*" pada pembelajaran Bahasa Inggris Unit 1 di kelas 4 SDN 4 Jepara Kulon menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui pendekatan visual yang interaktif. Meskipun demikian, tantangan seperti pemilihan kosakata dan fasilitas yang memadai perlu diatasi untuk memaksimalkan efektivitas metode ini. Dukungan tambahan dari guru, termasuk bimbingan dan penyesuaian kurikulum, sangat penting untuk memastikan semua siswa dapat memanfaatkan metode ini secara optimal.

Berdasarkan faktor pendukung kemampuan menulis anak dengan metode "*Picture and Picture*" pada pembelajaran Bahasa Inggris Unit 1 di kelas 4 SDN 4 Jepara Kulon adalah sebagai berikut: Kemauan dan motivasi siswa memainkan peran penting dalam efektivitas metode ini, karena siswa yang antusias cenderung lebih aktif terlibat dalam proses menulis.

Penggunaan gambar seri sebagai media pembelajaran juga terbukti mendukung pengembangan cerita dan meningkatkan keterampilan menulis. Selain itu, peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif, memberikan umpan balik konstruktif, dan menghubungkan materi dengan minat siswa berkontribusi besar terhadap keberhasilan metode "*Picture and Picture*" dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Sedangkan untuk faktor penghambat dalam penerapan metode "*Picture and Picture*" pada pembelajaran Bahasa Inggris Unit 1 di kelas 4 SDN 4 Jepara Kulon, beberapa tantangan signifikan termasuk pemilihan gambar yang relevan, variasi keterampilan menulis siswa, dan motivasi siswa. Kesulitan dalam memilih gambar yang tepat dan perbedaan tingkat keterampilan menulis memerlukan perhatian dan penyesuaian dari guru untuk memastikan efektivitas metode ini. Selain itu, menjaga motivasi siswa dan mengelola waktu pembelajaran juga menjadi tantangan penting yang harus diatasi agar proses belajar dapat berjalan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifvia, D. A., Budiman, M. A., & Huda, C. (2024). Penerapan Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Berbantu Media Flashcard Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VI SD Kusuma Bhakti. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 182-195.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, N., Pribadi, G., & Nurcahya, M. S. (2020). Analisa dan Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android. *IKRA-ITH INFORMATIKA: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 4(3), 1-5.
- Budiman, M. A., Untari, M. F. A., Murywantobroto, M., Listyarini, I., & Wahyuni, S. (2023). Contextual Learning Strategies in English Subjects at Bilingual Primary School Muhammadiyah 1 Purwodadi. *E-Structural (English Studies on Translation, Culture, Literature, and Linguistics)*, 6(02), 170-182.
- Bogdan, Robert C. and Taylors K.B. 1992. *Qualitative Research for Education An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon Inc.
- Fadillah, R. P., Budiman, M. A., & Kartish, K. (2023). Analisis kesulitan penguasaan kosakata pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV SD Islam Salafiyah Margomulyo. *Indonesian Journal of Elementary School*, 3(2), 130-138.
- Fitriana, S. A., & Budiman, M. A. (2022). Keefektifan media powtoon terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas IV SD negeri 2 Nalumsari kabupaten Jepara. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1805-1817.
- Fitriawan, M. D., & Budiman, M. A. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mempelajari Bahasa Inggris di SD Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Arya Satya: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1).

- Fitriyana, A., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2023). Implementasi pendidikan karakter gemar membaca dalam mata pelajaran bahasa inggris di kelas iv sd negeri rejosari 03. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 689-700.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hardiansyah, A., Listryarini, I., & Budiman, M. A. (2021). Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantu Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas Iv Sd Negeri Kadilangu 1 Demak. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(3), 355-363.
- Hayyati, N., Wulan, N. S., & Fajrussalam, H. (2023). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Picture And Picture Berbantuan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 21(2), 653-663.
- Ibda, F. (2018). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1), 242904.
- Indra Sukmawati, N. ., Dantes, N., & Dibia, I. . (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Maimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 198–206.
- Kalifah, F., & Budiman, M. A. (2022). Keefektifan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V Mi Nurul Amanah Kabupaten Grobogan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1702-1708.
- Kamayana, I. G. N. P., & Dewi, P. C. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Simple Past Tense Dengan Model Pembelajaran Picture and Picture. In *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA) (Vol. 5)*.
- Khotimah, N. F., Atharina, F. P., & Budiman, M. A. (2023). Penggunaan Media Educandy Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di SD Negeri 6 Boja. *Indonesian Journal of Elementary School*, 3(2), 156-166.
- Kiuk, Y., Suputra, I. G. W., & Adnyani, L. D. S. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan menulis melalui strategi please. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 10-17
- Komaruddin, 2001. *Ensiklopedia Manajemen*, Edisi ke 5, Jakarta, Bumi Aksara.
- Larassanti, A., Budiman, M. A., & Damayani, A. (2022). Pengaruh Proses Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Masa Pandemi Kelas IV SD N 3 Banjarsari. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(1), 19-27.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Munandar, Utami. (1999). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta:PT Gramedia. hlm.17.
- Nisah, A. (2020). Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Penggunaan Media Film Bisu (Silent Film) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran

- Oktrifianty, E. (2021). Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman). CV Jejak (Jejak Publisher).
- Prasasti, T. I., & Dewi, R. C. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model Picture And Picture pada Siswa Kelas II SD Plus MIP Marelan. *Jurnal Armada Pendidikan*, 1(2), 54-60.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Ratini, R., Budiman, M. A., & Basyar, M. A. K. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn 03 Purwosari. *Indonesian Journal of Elementary School*, 3(2), 120-129.
- Ristiyanto, G., Budiman, M. A., & Priyanto, W. (2023). Pengembangan Media Roda Literasi (Rossi) Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa Kelas III. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 3(2), 577-586.
- Riziqsiwi, F. F., Budiman, M. A., & Reffiane, F. (2021). Analisis Keterkaitan Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Muatan Lokal Dengan Kurikulum Tematik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 1(2), 283-291.
- Sadiman, A. S. (2006). *Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Saidah, A., Budiman, M. A., & Wijayanti, A. (2021). Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD Bilingual Muhammadiyah 1 Purwodadi. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 1(2), 140-149.
- Saputri, A. I. G., Budiman, M. A., & Azizah, M. (2023). Pengembangan media pembelajaran scramble words pada mata pelajaran bahasa inggris kelas iv a sd islam darul huda semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 43-53.
- Saraswati, W., Budiman, M. A., & Rahmawati, I. 2020. Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sd Negeri Petompon 01 Semarang. *JS (Jurnal Sekolah)*, 4(4), 85-90.
- Sarjono, S. F., Budiman, M. A., & Wakhyudin, H. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Mataram Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 420-436.
- Semi, M. Atar. (2007). *Dasar-DasarKemampuan Menulis*. Bandung:Angkasa. hlm. 14.
- Semiawan, Conny R. (1983) *Memupuk Bakat dan Minat Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia. hlm. 3.
- Soeharyono, J. N. I., Budiman, M. A., & Damayani, A. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas Iv Sd Negeri Pengkol Jepara. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(1), 43-53.

- Sriantini, N. P. A., Bayu, G. W., & Margunayasa, I. G. (2021). Dampak Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Di Sekolah Dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(2), 83-92.
- Strauss, Anselm dan Yuliet Corbin. 2007. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sucandra, S., Budiman, M. A., & Fajriyah, K. (2022). Analisis Kesulitan Penguasaan Kosakata Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Plus Latansa Kabupaten Demak. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 71-80.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Tentang Interactions Between Teachers And Students Inside And Outside The Classroom That Can Foster Behaviour di Kelas Xi Ea. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(3), 123.
- Sukezi, A. N., Saputro, B. A., & Budiman, M. A. 2020. Analisis Kemampuan Penalaran Operasi Hitung Bilangan Cacah Berbantu Penyampaian Bahasa Inggris Dengan Model Nht Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 10(2), 10-19.
- Sukma, S. A., & Budiman, M. A. (2023). Analisis Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas Iv Mi Futuhiyyah Mranggen Demak. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 123-131.
- Sumarni, S., Budiman, M. A., & Putriyanti, L. (2023, October). Analisis Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas Iv Di Sd Negeri Sumberejo Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2022/2023. In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA) (Vol. 3, No. 1)*.
- Sundari, S., & Fauziati, E. (2021). Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 128–136.
- Suprijono, A. 2010. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Thariq, P. A., Husna, A., Aulia, E., Djusfi, A. R., Lestari, R., Fahrimal, Y., & Jhoanda, R. (2021). Sosialisasi pentingnya menguasai bahasa Inggris bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(2), 316-325.
- Uma sekeran, 1994. *Research Methods for Bussiness*, Southern Illinois University at Carbone.
- Wahyuningsih, S. P., Budiman, M. A., & Sari, V. P. (2022). Analisis Manfaat Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Online Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(1), 1-7.
- Widyaningrum, A., Budiman, M. A., & Azizah, M. (2021). Pengembangan Media Spellearn untuk Meningkatkan Spelling dan Learning Anak Usia Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 125-134.